



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) in the Perspective of Food Security, Policy, Genetic Resources, and Climate Change

2014 November 10-14, Yogyakarta, INDONESIA

The 16th AAAP Congress

Bogor Agricultural University



Sustainable Livestock Production in the Perspective of Food Security, Policy, Genetic Resources, and Climate Change

Proceedings Full Papers

10-14 November 2014, Yogyakarta, INDONESIA



The 16th AAAP Congress



Ministry of Agriculture



Indonesian Society of Animal Sciences



Gadjah Mada University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

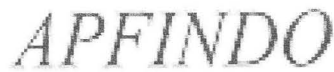
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

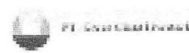
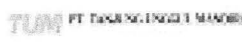
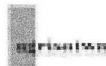
Gold Sponsor:



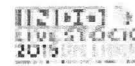
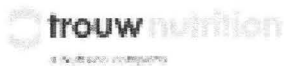
Silver Sponsor:



Bronze Sponsor:



Supporting Sponsor:





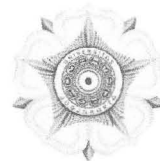
SUSTAINABLE LIVESTOCK PRODUCTION IN THE PRESPECTIVE OF FOOD SECURITY, POLICY, GENETIC RESOURCES, AND CLIMATE CHANGE

PROCEEDINGS FULL PAPERS

Editors:

Subandriyo
Kusmartono
Krishna Agung Santosa
Edi Kurnianto
Agung Purnomoadi
Akhmad Sodiq
Komang G. Wiryawan
Siti Darodjah
Ismeth Inounu
Darmono
Atien Priyanti
Peter Wynn
Jian Lin Han
Jih Tay-Hsu
Zulkifli Idrus

The 16th AAAP Congress



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

CONTENTS

ORAL PRESENTATION

Code	Title	Page
Genetic and Reproduction		
Large Ruminants		
A 15 ID	Effects of Estrous Synchronization of Bali Cattle Using PGF2 α <i>Indira P N, Ismaya and Kustono</i>	1
A 34 IN	Prediction of 305 Days Lactation Milk Yield from Fortnightly Test Milk Yields in Hill Cattle under Field Conditions <i>R K Pundir</i>	5
A 42 ID	Development of Technology Production of Frozen of Swamp Buffalo (<i>Bubalus bubalis</i>) in the Kampar Regency <i>Yendraliza, C. Arman and J. Handoko</i>	9
A 116 ID	Analysis of Reproductive Efficiency in Peranakan Ongole (PO)- and its Crosses with Limousin (LIMPO) Cattle in East Java, Indonesia <i>S. Suyadi and H. Nugroho</i>	13
A 135 ID	Performance Test and Genetic Potency of Bali Cattle Using Animal Recording Software <i>Luqman Hakim and V.M. Ani Nurgiartiningsih</i>	17
A 141 ID	Application of Genetic Marker Technology for Predicting Twinning Trait in Ongole Cattle <i>Endang Tri Margawati, Indriawati and Muhamad Ridwan</i>	21
A 201 ID	Membrane Status, Acrosome and Sperm Quality of Ongole Cross Bred Bull after Sexing Using Percoll Density-Gradient Centrifugation and Albumin Separation <i>Trinil Susilawati, Sri Rahayu, Herni Sudarwati, Eko Nugroho, Setiabudi Udrayana and Lieyo Wahyudi</i>	25
A 246 ID	Phylogenetic Analysis of Simeulue Buffalo Breed of Indonesian through Mitochondrial D-loop Region <i>Eka Meutia Sari, M. Yunus and Mohd. Agus Nashri Abdullah</i>	29
A 339 ID	Genetic Polymorphisms and Their Association with Growth and Carcass Traits in Japanese Black Steers <i>F.N. Jomane, T. Ishida, K. Morimoto, T. Tokunaga and H. Harada</i>	33
A 413 ID	The Effect of Straw Position in Nitrogen Vapour During Equilibration on Post-Thawing Motility and Membrane Integrity Following Quick Freezing in Maduran Cattle Sperm <i>H. Ratnani, MN. Ihsan, G. Ciptadi and S. Suyadi</i>	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Code	Title	Page
B 1111 ID	Supplementation of Pufa Protected in Cattle Feed Based on Rumens Fermentation and Nutrient Digestibility Products by <i>in Vitro</i> <i>Riyanto, J, E. Baliarti, T. Hartatik, D.T. Widayati and L. M. Yusiati</i>	425
B 1120 IR	The Effect of Growth Stage and Cutting Time on Chemical Composition <i>in Vitro</i> Digestibility and Fermentative Gas Production of Alfalfa Forage <i>Reza Valizadeh, Mahdi Mahmmodi Abyanea and Reza Gangavi</i>	429
B 1132 AU	Nutritive Value of Mulato II Hybrid (<i>Brachiaria</i> spp) for Cattle: Effect of Cutting Interval on Chemical Composition and <i>in Situ</i> Rumens Degradability <i>Seng M, Mob S, Nolan JV and Savage DB</i>	433
Small Ruminant		
B 69 ID	New Grasses (<i>Brachiaria mulato</i> and <i>Paspalum atratum</i>) to Increase Growth Performances of Kacang Goats Raised by Smallholder Farmers <i>Marsetyo</i>	437
B 117 ID	Energy Balance and Blood Metabolites Status of Local Sheep Based on <i>Indigofera sp</i> and Sproutbean Ration <i>DA Astuti, S Rahayu, KB Satoto, R Priyanto, L Khotijah, T Suryati and M Baihaqi</i>	441
B 133 ID	Bio-Process of Palm Kernel Cake as Source of Protein to Improve Sheep Productivity <i>Budi Haryanto, Dwi Yulistiani, Wisri Puastuti and Sri Nastiti Jarmani</i>	445
B 166 ID	Nutritive Value of Mangrove Browse Plants from <i>Hibiscus tiliaceus</i> , <i>Morinda citrifolia</i> , and <i>Acrostichum speciosum</i> <i>Dian Agustina, Andi Murlina Tasse, Nur Santy Asminaya and Nurlaha</i>	449
B 243 TR	Performance and Blood Parameters of Male Hair Goat Kids Fed Diets Containing Oil <i>Ugur Serbester, Ayhan Ceyhan, Mahmut Cinar, Cangir Uyarlar and Murat Gorgulu</i>	453
B 245 ID	Effect of Dietary Protein Consumption on the Colustrum Production in Dairy Goat <i>Tuhu Sulisty, Sudjatmogo and Joelal Achmadi</i>	457
B 340 ID	Performance and Blood Metabolites of Fattening Goats Fed Crude Glycerin in the Diet <i>P. Chanjula, P. Pakdeechanuan and S. Wattanasit</i>	461
B 360 ID	Reproductive Performances of Garut Sheep Fed Rations Containing Sunflower Oil as a Source of Linoleic Acid <i>L. Khotijah, K.G. Wiryawan, M.A. Setiadi and D.A. Astuti</i>	465

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Code	Title	Page
B 397 ID	Rumen Fermentation and Performance of Sheep Fed Different Level of Cassava Leaf Silage <i>A. Sudarman, M. Hayashida, S. Suharti and T. Aprianto</i>	469
B 417 IR	Effects of Different Levels of Sorghum Grain on the Duodenum of Ghezel×Arkhar-Merino Crossbred Lambs <i>Hamid Karimi, Hossein Daghigh Kia and Ali Hosseinkhani</i>	473
B 470 ID	Legume versus Grass Based Diet Fed to Lactating Goats <i>M. Winugroho and Y. Widiawati</i>	478
B 573 ID	Nutritive Value of Corn Cob Silage Enriched with Different Source of Readily Available Carbohydrate and Urea <i>Dwi Yulistiani and Wisri Puastuti</i>	482
B 623 ID	Applied Reserach for Farmer: Aplication of Total Mixture Forages Silage on Sheep Farming <i>Zaenal Bachruddin, Arif Styawan, Chairul Fadly, Supadmo, Chusnul Hanim, Asih Kurniawati and Lies Mira Yusiati</i>	486
B 668 ID	The Effect of Cinnamon (<i>Cinnamomum burmanni</i> Ness ex Bl.) as Source of Cinnamaldehyde in the Sheep Diet on Nitrogen Balance and Rumen Microbial Protein Supply <i>L.M. Yusiati , Z. Bachrudin, R.Utomo and Harwanto</i>	489
B 690 B	Effect of Feeding Plantain (<i>Plantago lanceolata l.</i>), a Medicinal Herb, on Growth and Plasma Metabolites in Sheep <i>A. Sumon, M. A. Akbar and M. Al-Mamun</i>	493
B 747 ID	Analysis of Rubber Leaf (<i>Hevea brasiliensis</i>) Potency as Herbal Nutrition for Goats <i>Sri Wigati, Maksudi Maksudi and Abdul Latief</i>	497
B 863 ID	Isolation and Identification of Lactic Acid Bacteria from Peranakan Etawah Crossbred Goat Milk <i>Widodo, Indratiningsih, Nurliyani, E. Wahyuni and T. T. Taufiq</i>	501
B 898 ID	Cinnamon as Source of Cinnamaldehyde in Growing Thin Tail Sheep Diets: Performance and Nutrient Digestibility <i>Harwanto, Lies Mira Yusiati and Ristiano Utomo</i>	505
B 967 ID	Growth Performance and Carcass Characteristics of Growing Goats Fed Graded Level of Moringa Foliage on Paddy Straw Based Diet <i>N. Sultana, A. R. Alimon, K. S. Haque, A. Q. Sazili, H. Yaakub, A. Ibrahim and S. M.J. Hossain</i>	509
B 1083 ID	<i>In Vitro</i> Nutritional Evaluation of Dairy Goat's Feed Containing <i>Indigofera zollingeriana</i> <i>Suharlina, L Abdullah, DA Astuti, Nahrowi and A Jayanegara</i>	513



Code	Title	Page
G 793 KR	Ethanol Extract of <i>Ulmus pumila</i> Ameliorates Heat Stress through the Induction of Heat Shock Proteins Expression in RAW264.7 Macrophage Cells <i>Munkhzaya Byambaragchaa, Seung Hak Yang, Seok Geun Choi, Joseph dela Cruz and Seong Gu Hwang</i>	1178
G 1029 JP	Anti-Inflammatory Macrophages Implicate in Regenerative Moto-Neuritogenesis, by Promoting Myoblast Migration and Sema3A Expression <i>Shohei Sakaguchi, Jun-ichi Shono, Takahiro Suzuki, Shoko Sawano, Judy E. Anderson, Mai-Khoi Q. Do, Hideaki Ohtsubo, Wataru Mizunoya, Mako Nakamura, Mitsuhiro Furuse, Yoshihide Ikeuchi, and Ryuichi Tatsumi</i>	1182
G 1073 ID	The Effect of Nutrients During Nursing Period on Body Growth and Metabolism in Japanese Black Calves <i>Atsuko Matsubara, Hideyuki Takahashi, Yuri Kimura, Akira Saito, Aoi Nomura, Khounsaknalath Sithyphone, Ryoichi Fujino, Yuji Shiotsuka, Tetsuji Etoh, Mitsuhiro Furuse and Takafumi Gotoh</i>	1186
Small Ruminant		
G 136 EG	Productive Performance and Metabolism in Saidi Ewes and Their Lambs Fed Ration Containing <i>Nigella sativa</i> Seeds <i>Daghash, H.A., M.A. Kobeisy, I.A. Salem and M.A. Sanad</i>	1189
G 220 ID	The Effects of Shearing on Behaviors and Physiological Responses in Javanese Fat-Tailed Sheep Fed by Tofu by-Product <i>M. Baihaqi, S. Rahayu, M. Yamin and E. A. Puspitasari</i>	1193
G 528 ID	Behavior of Garut Sheep Fed with Mung Bean Sprouts Waste and Grass Diets and Night Feeding Management <i>Sri Rahayu, M. Yamin, C. Sumantri and D. Apri Astuti</i>	1197
Poultry		
G 81 ID	Effects of Gonadal Steroids on the Expression of Mucosal Barrier System in the Oviduct of Hens <i>B. Ariyadi, N. Isobe, and Y. Yoshimua</i>	1200
G 451 ID	The Effects of Herbal Supplementation on Bone Ossification Limbs of Broilers <i>Mei Sulistyoningsih and Dwi Sunarti</i>	1204
G 653 ID	Identification on Risk Factors Affecting Avian Influenza H5N1 Virus Infection among Duck Smallholder Farms in Central Java, Indonesia <i>RM Abdul Adjid, Suhardono, Eny Martindah, NLP Indi D and Heru Susetya</i>	1207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

In vitro Nutritional Evaluation of Dairy Goat's Feed Containing *Indigofera zollingeriana*

Suharlina, L Abdullah, DA Astuti, Nahrowi and A Jayanegara

Department of Nutrition Science and Feed Technology, Bogor Agricultural University,
Bogor, Indonesia

Corresponding email: lukiabdullah@gmail.com

ABSTRACT

This study was aimed to produce a best complete ration formula-based *Indigofera zollingeriana* for dairy goats. This study used a completely randomized design, consisted of five rations containing different levels of *I. zollingeriana*, namely R1 = 80% *I. zollingeriana* leaf meal + 0% soybean cake, R2 = 60% *I. zollingeriana* leaf meal + 0% soybean cake, R3 = 40% *I. zollingeriana* leaf meal + 0% soybean cake, R4 = 20% *I. zollingeriana* leaf meal + 5% soybean meal and R5 = 0% *I. zollingeriana* leaf meal + 28% soybean meal. Each treatment was repeated 3 times. The rations were subjected to *in vitro* incubation by using rumen simulation technique. Variables observed included nutrition, digestibility values, methane emission and rumen microbial populations. The results showed that crude protein contents in R1 and R5 were significantly higher than those in R2, R3 and R4 ($P < 0.05$). Rations containing 40% to 80% of *I. zollingeriana* had the same digestibility values with commercial ration containing 28% of soybean cake. The R1, R2 and R4 showed the highest acetic and butyric acids. The lowest methane production was obtained in the rumen simulator given 80% *I. zollingeriana*. There was a positive correlation between protozoa populations with methane production. The bacterial population on rations R2, R3 and R4 tended to be higher than the other rations and was inversely related to the population of protozoa. It can be concluded that the rations that met the quality and physiological need of dairy goat were R3 and R4 which contained 40% and 20% *I. zollingeriana*, respectively.

Key Words: Dairy goat, *Indigofera zollingeriana*, *In vitro*, Nutritional quality

INTRODUCTION

Efforts to improve the productivity of goat milk are often inhibited by the poor quality of feed given by farmers lead to low milk production. The use of grasses and partly tropical forage as a major source of feeds is not sufficient to meet the nutritional requirement of high-producing dairy goats (Fujisaka et al., 2000), considering the protein contents of tropical grasses are relatively low ranging between 4-9%, while the protein requirement of dairy goat ration reaches 18%. The farmer gives concentrate sufficient the nutritional requirements of dairy goat but the price is expensive. An alternative solution to reduce the use of concentrate for dairy goats has been conducted since 2008 by using a forage namely *Indigofera zollingeriana*. The plant has a rapid growth in the defoliation interval of 60 days with a production of 51 tons/ha/year (Abdullah, 2010). *I. zollingeriana* is very adaptive to low fertility rates, easy on maintenance and low prize, and high seed production potential throughout the season (Abdullah and Suharlina 2010). The use of fresh *I. zollingeriana* for local goats increased daily weight gain and feed efficiency up to 45% and 30%, respectively (Tarigan, 2009). Further, an experiment using pure pellet of *I. zollingeriana* leaves increased goat milk production, feed efficiency and nutrient efficiency by approximately 26%, 15-23% and 5-9% respectively (Abdullah et al, 2012). The purpose of the present research is to produce the best complete ration indicated by the nutrient contents and *in vitro* nutritional value of the rations in dairy goat rumen liquid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

MATERIALS AND METHODS

General: Leaves and twigs of *Indigofera zollingeriana* were air-dried and then oven-dried at 70°C for 3 h. *Indigofera* was formulated in rations with varying levels, i.e. 80, 60, 40, 20 and 0% *Indigofera* as control (Table 1). The materials were ground to pass a 1 mm sieve size and mixed homogeneously. Subsequently, the mixed materials were pelleted with a 4 mm die diameter. Dry matter (DM), organic matter (OM), crude protein (CP), fat, and crude fiber (CF) composition of each complete ration were determined by proximate analysis (AOAC 1990). The *in vitro* method was based on Rumen Simulation Technique (Rusitec) (Kajikawa et al. 2002). The rumen liquid used was obtained from Etawa crossbred lactating dairy goats. Rumen liquid was taken by using stomach tube as much as 300 ml per goat. The variables observed were digestibility values, methane emissions and rumen microbial population.

Table 1. The Composition of feed ingredients

Feed Ingredients	R1(80-0)	R2(60-0)	R3(40-0)	R4(20-5)	R5(0-28)
Rice Bran	2	3	5	26	27
Soybean meal	0	0	0	5	28
Corn	10	30	30	2	18
<i>Indigofera zollingeriana</i>	80	60	40	20	0
Napier grass	6	5	23	45	25
CaCO ₃	1	1	1	1	1
NaCl	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Premix	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5

Statistical analysis: The data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA). If there were significant differences among treatments, the analysis was continued with Least Significance Difference (LSD).

RESULTS AND DISCUSSION

The crude protein of R1 and R5 rations were significantly ($P < 0.05$) higher than R2, R3 and R4 (Table 2). The crude fiber of R3 and R4 rations were significantly ($P < 0.05$) higher than R2 and R5 while R1 was not significantly different from four other rations. The R3 and R4 rations were highly recommended to satisfy dairy goats requirements as sufficient of protein, fat and crude fiber content, although ash content of R3 was too high.

Table 2 Nutritional content of feeds

Rations	Dry matter	Ash	Crude fat	Crude protein	Crude fiber
R1 (80-0)	94.84±2.04	8.83±2.14	3.26±0.21	21.49±2.21 b	16.20±2.31 ab
R2 (60-0)	95.74±1.93	7.79±2.87	2.41±0.76	17.87±1.94 c	14.16±3.34 b
R3 (40-0)	94.83±2.52	10.32±3.19	3.99±0.14	16.54±2.65 c	17.49±1.18 a
R4 (20-5)	95.74±1.14	7.43±1.32	2.60±0.27	15.33±2.49 c	19.83±1.33 a
R5 (0-28)	94.93±2.23	9.42±1.93	4.48±0.16	23.30±0.99 b	9.92±1.74 b

The differences of notations letter in each column are significantly different at $P < 0.05$

The R1 ration for dairy goats was good enough if the availability of high protein followed by the availability of soluble carbohydrates to support the formation of microbial protein, while R2 and R5 rations were still lacking of crude fiber sources for dairy goats lactation status. This indicates that the use of *Indigofera* in the ration could increase the crude protein content which was equivalent to the use of soybean meal up to 28% in this study. The high protein

contribution of Indigofera due to crude protein content of Indigofera in this study was 29.16%.

Increasing amount of Indigofera in the ration could increase the value of the DMD and OMD (Table 3). The rations containing Indigofera 40% up to 80% has the same digestibility values with commercial diet containing 28% soybean meal. This suggests that Indigofera have easily digestible organic matter as well as all soybean meal. R4 showed low digestibility value because it low portion of Indigofera and also very high portion of elephant grass as much as 45%. Elephant grass has low digestibility values between 45-60%. The methane production ranged between 11-18% v/v. The results on simulated rumen methane showed a decrease in methane production with increasing number of Indigofera on rations. The lowest methane production seen in R1 containing 80% Indigofera and 6% elephant grass equivalent to commercial ration containing 28% soybean meal with 23% elephant grass.

Table 3. *In vitro* digestibility value, methane, and VFA production of rations

Rations	DMD	OMD	Methane (% v/v)	VFA mMol			
				Acetate	Propionate	Butyrate	Valerate
R1(80-0)	75.97±2.14a	72.72±3.24a	12.76±1.14c	61.27 a	17.94 b	8.70 ab	1.43 b
R2(60-0)	76.84±1.20 a	75.12±2.83a	13.42±1.29bc	58.8 b	17.14 b	8.82 ab	1.04 b
R3(40-0)	73.76±3.41ab	72.55±3.21a	15.21±0.72b	44.16 d	14.91 b	6.38 b	0.79 b
R4(20-5)	60.18±2.98b	58.37±3.18b	18.20±0.91a	56.57 b	14.91 b	7.74 b	1.09 b
R5(0-28)	77.53±2.67a	75.62±4.14a	11.25±1.76c	48.84 c	18.44 a	9.22 a	1.60 b

The differences of notations letter in each column indicate significantly different at 5% (LSD).

The use of an increasing elephant grass can increase ($P < 0.05$) the population of protozoa in the rumen fluid. However, the rate growth of protozoa population can be inhibited by the addition of Indigofera in the ration. The highest population of protozoa in the rumen fluid obtained on R4 rations containing 20% Indigofera and 45% elephant grass. Although the ration get additional 5% soybean meal but can not inhibit the growth of protozoa. Protozoa population can reduce the effectiveness of the rumen as a predator for rumen bacteria. The presence of protozoa in the rumen fluid also lead to higher production of methane in the rumen fluid as indicated by the correlation between protozoan populations with methane production (Figure 1).

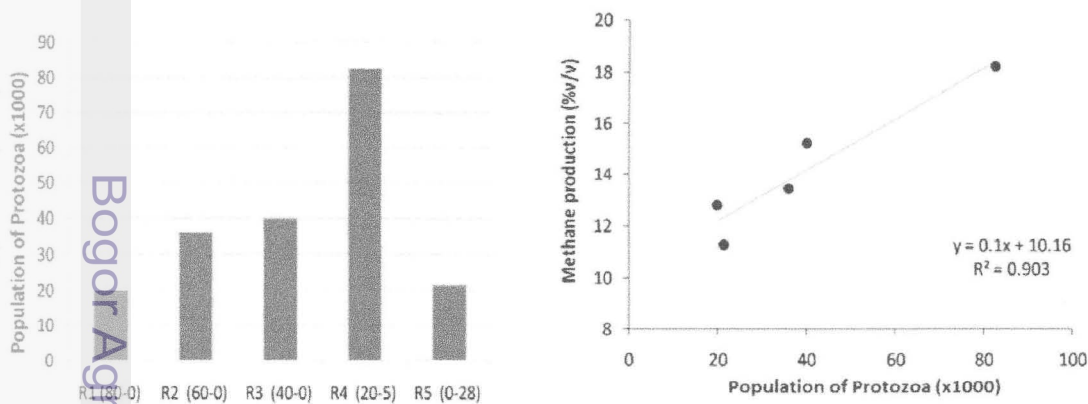


Figure 1. Population of protozoa and their correlations with methane production in the rumen liquid given by Indigofera rations

The positive correlation between protozoan populations with methane production indicated that protozoa was instrumental in producing of methane in the rumen. The protozoa have a positive symbiotic relationship with methanogens that produce methane. The existence of Indigofera in the ration can reduce the population of protozoa in the rumen fluid. Milk fat

precursors are acetic and butyric acid, therefore the high acetate-propionate ratio demonstrated that ration suitable for dairy goats. Ration R1, R2 and R4 produced a high acetic and butyric acid and were best ration to dairy goats. Ration R1 significantly highest ($P > 0.05$) produced of acetic acid and R5 significantly highest ($P > 0.05$) produced butyric acid (Table 3). The best ration for dairy goats was R4 that the most of the percentage acetate-propionate ratio that would support quality of milk with a high fat content.

CONCLUSION

It can be concluded that the rations that met the quality and physiological need of dairy goat were R3 and R4 which contained 40% and 20% *I. zollingeriana*, respectively.

REFERENCES

- Abdullah L. and Suharlina. 2010. Herbage yield and quality of two vegetative parts of *Indigofera* at different time of first regrowth defoliation. *Med. Pet.* 33(1):44-49
- Abdullah L. 2010. Pengembangan Pelet *Indigofera zollingeriana* sebagai Sumber Pakan Hewan Berkualitas. Laporan Hibah Insentif Kementrian Riset dan Teknologi. Republik Indonesia.
- Abdullah L., Suharlina, A. Tarigan and D. S. Budhie. 2012. Use of *Indigofera zollingeriana* as forage protein source in dairy goat ration. *Proceeding of the 1st Asia Dairy Goat Conference*, Kuala Lumpur, Malaysia, 9-12 April 2012. ISBN 978-983-44426-2-0, p.74-74
- Fujisaka, S., I. K. Rika, T. M. Ibrahim and Le Van An. 2000. Forage tree adoption and use in Asia. In "WW Stur, PM Horne, JB Hacker and PC Kerridge Eds. *Working With Farmers: The key to adoption of forage technologies*". ACIAR Proceedings No. 95: 243-253.
- Kajikawa H., J. Hai, F. Terada, and T. Suga. 2002. Operation and characteristic of newly improved and marketable artificial rumen (Rusitec). Department of animal physiologi and nutrition. Sanshin Industrial Co. Ltd.
- Tarigan, A. 2009. Productivity and utilization of *Indigofera sp.* as goat's feed obtained from different interval and intensity of cutting. Thesis. Bogor Agricultural University, Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.